

RENCANA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi sifat-sifat dua segitiga sebangun dan kongruen

Indikator : Mengidentifikasi sifat-sifat dua segitiga sebangun.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Mengidentifikasi sifat-sifat dua segitiga sebangun.
2. Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Kesebangunan Segitiga

B. Materi Ajar dan Materi Prasyarat

Materi Ajar : Kesebangunan

Materi Prasyarat : Garis dan Sudut

C. Sumber, Alat dan Bahan Belajar

Sumber Belajar : Buku Siswa

Alat dan Bahan : - OHP
- Transparansi

D. Kegiatan Pembelajaran

Model : Pembelajaran Integratif

Metode : Tanya jawab, diskusi

E. Pelaksanaan Pembelajaran

Pendahuluan (± 10 menit)

1. Apersepsi:

Guru mengingatkan kembali tentang dua garis sejajar dipotong oleh sebuah garis, yaitu pengertian sudut sehadap dan berseberangan dalam. Guru juga mengingatkan kembali syarat dari dua segitiga yang sebangun.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

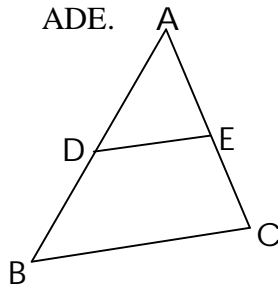
3. Motivasi:

Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat mempelajari kesebangunan. Misalnya siswa dapat membuat denah rumah dari ukuran rumah sebenarnya.

Kegiatan Inti (± 65 menit)

Tahap I : Menggambarkan

1. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sel dalam materi, yaitu pada ΔABC dan Δ



Segitiga	Sifat-sifat					
	Sisi	Sudut	Sumbu Simetri	Simetri Putar	Simetri Lipat	Panjang Sisi
ABC	3	3	0	0	0	$DE < AE < AD$
ADE	3	3	0	0	0	$BC < AC < AB$

2. Guru meminta siswa untuk mengobservasi dan menggambarkan informasi yang ada pada tabel.

Tahap II : Membandingkan

3. Siswa mengidentifikasi persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan antara ΔABC dan ΔADE melalui proses membandingkan.
4. Siswa diminta menjelaskan mengapa persamaan dan perbedaan itu ada.

Tahap III : Mengadakan Hipotesis

5. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang meminta pemikiran kritis dari siswa, yaitu bagaimana kalau $m\angle ADE = m\angle ABC$ dan $m\angle AED = m\angle ACB$.
6. Siswa memberikan bentuk pembuktian kebenaran hipotesis mereka dengan memberikan contoh-contoh dimana saran-saran mereka akan tetap betul.
7. Guru kembali memberikan pertanyaan-pertanyaan yang meminta pemikiran kritis dari siswa, yaitu bagaimana kalau $DE \parallel BC$.
8. Siswa memberikan bentuk pembuktian kebenaran hipotesis mereka dengan memberikan contoh-contoh dimana saran-saran mereka akan tetap betul.

Tahap IV : Menyimpulkan

9. Siswa diminta untuk meringkas informasi dan membentuk satu kesimpulan atau lebih yang mana akan membuktikan hipotesis mereka terbukti.
10. Guru meminta siswa mengerjakan LKS 1 secara mandiri dan dikumpulkan.

Penutup (± 5 menit)

11. Guru meminta siswa merangkum materi yang sudah dipelajari hari ini.

12. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu kongruensi segitiga untuk pertemuan yang akan datang.

F. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Penilaian : Tes Isian

Contoh Instrumen :

Tentukan nilai x dan y pada gambar dibawah ini !

